

Tinjauan Ekonomi

Juli 2026

Pada Juni 2026, Indonesia mengalami inflasi secara tahunan (yoy) sebesar 3.34% dan secara bulanan (mom) mengalami kenaikan harga sebesar 0.44%. Tiga kelompok utama penyumbang inflasi tahunan adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lain-nya, dan kelompok transportasi. Pada bulan Juni, Pertamina menaikkan harga BBM non-subsidi sebanyak 2x yaitu pada 1 Juni dan 10 Juni.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global bulan Juni 2026 berada pada level 46.9 lebih rendah dibanding bulan Mei 2026 yang berada pada level 50.0. Penyebab utama penurunan PMI adalah turun-nya permintaan atas barang manufaktur Indonesia. Pesanan baru turun untuk pertama kali dalam tiga bulan dan pada laju tercepat dalam setahun. Penurunan permintaan disebabkan melemah-nya daya beli karena kenaikan harga.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17–18 Juni 2026 memutuskan untuk menaikkan kembali BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.75%. Sejalan dengan keputusan tersebut, suku bunga Deposit Facility ditetapkan sebesar 5.00% dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%.

Kementerian Keuangan berencana menerbitkan Panda Bond, surat utang pemerintah dalam mata uang Renmimbi, di pasar keuangan domestik Tiongkok pada akhir Juli. Penerbitan Panda Bond merupakan upaya pemerintah untuk diversifikasi sumber pendanaan agar tidak tergantung pada mata uang US Dollar.

Defisit APBN hingga semester I 2026 mencapai Rp. 196.5 triliun setara dengan 0.76% terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Pendapatan Negara tumbuh 21.4% yoy, mencapai Rp. 1,459.4 triliun sedangkan Belanja Negara tumbuh 17.8% yoy, mencapai Rp. 1,656 triliun.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	Jun-26	May-26	Changes	Indeks	Jun-26	May-26	Changes
Nikel	\$16,114	\$18,914	-14.8%	IDR/USD	17,907	17,881	-0.1%
CPO	RM4,474	RM4,470	0.1%	IHSG	5,643	6,127	-7.9%
Batubara	\$130	\$131	-1.2%	GIDN10y	7.16%	6.72%	0.4%
Brent Oil	\$73	\$92	-20.8%	UST10y	3.97%	3.77%	0.2%
Emas	\$4,030	\$4,540	-11.2%	DXY	101.2	98.9	2.3%

Harga minyak mentah brent mengalami penurunan yang cukup tajam pada bulan Juni karena mereda-nya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Arus kapal tanker yang melintasi selat Hormuz mulai kembali normal setelah tercapai kesepakatan gencatan senjata selama 60 hari.

Harga nikel mengalami penurunan akibat dari meningkat-nya pasokan dari sejumlah produsen utama serta berlanjut-nya ketidakpastian dari industri stainless steel serta baterai kendaraan listrik.

Penurunan harga emas yang cukup dalam disebabkan oleh ekspektasi terhadap Bank Sentral AS, The Fed, di dalam mempertahankan suku bunga tinggi sebagai upaya menahan laju inflasi.

IHSG mengalami penurunan yang cukup dalam pada Juni akibat respons negatif terhadap hasil MSCI Classification Review. MSCI tetap mempertahankan Indonesia dalam Emerging Market, namun terdapat peringatan bahwa Indonesia berisiko diturunkan ke Frontier Market jika tidak menunjukkan reformasi yang memadai hingga November 2026.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Kemenkeu, cnbcindonesia, detik.com, investor.id)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.